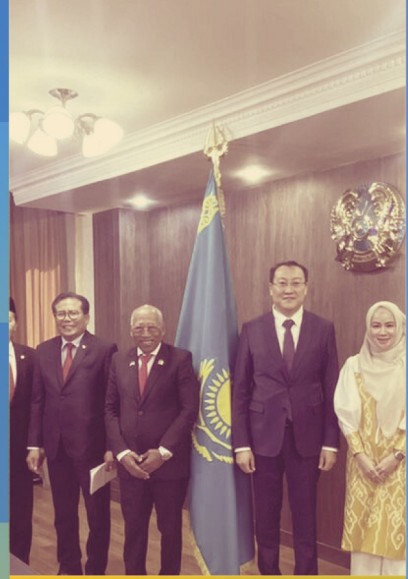




DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN DELEGASI

GRUP KERJASAMA BILATERAL DPR RI - PARLEMEN KAZAKHSTAN



Astana - Kazakhstan
14 - 20 September 2024



Badan Kerja Sama Antar Parlemen
2024



LAPORAN DELEGASI
GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI – PARLEMEN KAZAKHSTAN
14 – 20 September 2024, Astana - Kazakhstan

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) merupakan salah satu lembaga negara yang memiliki fungsi dalam bidang legislasi, anggaran dan pengawasan yang dijalankan dalam kerangka representasi rakyat. Lebih dari itu, DPR RI juga memiliki fungsi diplomasi untuk mendukung upaya pemerintah dalam menjalankan politik luar negeri dan memperjuangkan kepentingan nasional Indonesia.

Peran diplomasi DPR RI diatur di dalam Pasal 219 Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib. Pasal tersebut juga selaras dengan Undang-Undang No. 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri, tepatnya pada Pasal 5, juga mengamatkan bahwa Penyelenggara hubungan luar negeri terdiri dari Pemerintah dan Non-Pemerintah.

Pada level bilateral, DPR RI juga bertekad memperkuat kerja sama dengan parlemen negara lain yang direpresentasikan oleh Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) dengan 102 parlemen negara lain, termasuk dengan Parlemen Kazakhstan.

Kunjungan GKSB ini dapat mempromosikan kepentingan strategis kedua negara, membina kemitraan yang lebih erat, dan membuka lebih banyak peluang yang bermanfaat bagi kedua negara. Kolaborasi kedua negara tentunya diharapkan dapat memberikan dampak positif pada aspek lain seperti ekonomi, sosial, dan seluruh aspek kehidupan bernegara bagi kedua negara dan diharapkan dapat memperkuat hubungan bilateral kedua negara dan mencari solusi dalam menghadapi tantangan-tantangan global yang ada.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kerja sama antar parlemen di tingkat bilateral, Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Kazakhstan

berencana melakukan kunjungan kerja ke Kazakhstan. Kunjungan tersebut diharapkan dapat menyuarakan kepentingan nasional, sebagai salah satu implementasi diplomasi multi jalur sekaligus berbagi *best practice* terkait tugas dan fungsi parlemen yang meliputi legislasi, penganggaran, dan pengawasan. Kunjungan tersebut juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hubungan bilateral Indonesia dan Kazakhstan yang telah terjalin selama 31 tahun pada tahun 2024.

Kunjungan Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Kazakhstan ke Kazakhstan juga diharapkan dapat membantu memajukan kepentingan strategis Indonesia dan Kazakhstan serta membuka lebih banyak peluang kerja sama.

B. DASAR PENGIRIMAN DELEGASI

Partisipasi Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Kazakhstan dalam kunjungan pada tanggal 14 - 20 September 2024 berdasarkan pada Surat Tugas Nomor 26/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024 tanggal 16 Agustus 2024 perihal Perjalanan Dinas ke Astana, Kazakhstan dalam rangka kunjungan Grup Kerjasama Bilateral.

C. SUSUNAN DELEGASI

Susunan Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Kazakhstan dalam kunjungannya ke Astana, Kazakhstan adalah sebagai berikut :

1. I Wayan Sudirta	FPDIP/Komisi III	Ketua Delegasi
2. Harvey B. Malihollo	FPDIP/Komisi V	Anggota Delegasi
3. Yadi Srimulyadi	FPDIP/Komisi II	Anggota Delegasi
4. Dony Maryadi Oekon	FPDIP/Komisi VII	Anggota Delegasi
5. M. Ridwan Hisjam	FPG/Komisi VII	Anggota Delegasi
6. Lisda Hendrajoni	FPNasDem/Komisi X	Anggota Delegasi
7. Robert Rouw	FPNasDem/Komisi V	Anggota Delegasi
8. Ratna Juwita Sari	FPKB/Komisi VII	Anggota Delegasi
9. Dr. M. Hidayat Nur Wahid	FPKS/Komisi VIII	Anggota Delegasi
10. Muhammad Rizal	FPAN/Komisi IX	Anggota Delegasi
11. Nurhayati Effendi	FPPP/Komisi IX	Anggota Delegasi

Selama kunjungan dan pertemuan bilateral berlangsung, Delegasi GKSB Indonesia-Kazakhstan DPR RI didampingi oleh Pejabat dan staf Setjen DPR RI.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

1. MAKSUD

Maksud kunjungan Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Kazakhstan ke Astana, Kazakhstan dalam rangka pertemuan bilateral pada tanggal 14-20 September 2024 yaitu untuk :

- Memperkuat hubungan bilateral dan kerja-sama antar negara, termasuk parlemen Indonesia dan Kazakhstan.
- Memperbaharui informasi terkait kebijakan dan tindakan kedua negara di dalam bidang ekonomi, sosial budaya dan juga digital.
- Memelihara, dan meningkatkan hubungan parlementer antara Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPRRI) dan Parlemen Kazakhstan, khususnya dalam berbagi pengalaman terbaik di bidang legislasi, pengawasan, dan fungsi anggaran.

2. TUJUAN

Sedangkan tujuan kunjungan dan pertemuan GKSB tersebut yaitu :

- Membahas peluang dan potensi kerja sama lebih lanjut antara Indonesia dan Kazakhstan.
- Menindaklanjuti prospek dan potensi kerja sama, khususnya di bidang yang menguntungkan antara kedua negara.
- Menegaskan kembali komitmen penuh DPR RI untuk mendukung kerja sama yang dilakukan *Government to Government, Business to Business, dan People to People* di berbagai bidang terutama ekonomi, perdagangan, pariwisata, budaya dan digital.

E. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

Serangkaian kegiatan dilakukan dalam rangka persiapan kunjungan Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Kazakhstan ke Astana dalam pertemuan dengan berbagai pihak, baik dalam hal teknis maupun substansi.

Guna kelancaran tugas Delegasi dari segi teknis, Sekretariat BKSAP mempersiapkan sarana dan prasarana serta koordinasi dengan KBRI di Astana untuk mendukung berlangsungnya kunjungan dan pertemuan tersebut. Sementara dari segi substansi, Sekretariat bersama Tenaga Ahli telah menyusun *remarks* dan posisi delegasi terhadap topik-topik yang akan dibahas.

II. ISI LAPORAN

A. PROGRAM KUNJUNGAN

Adapun program acara selama kunjungan di Astana adalah sebagai berikut :

Time	Program	Information
Saturday, 14 September 2024		
21.50	Take off from Soetta Airport - T3	OZ 762
Sunday, 15 September 2024		
17.30	Tiba di Astana	
19.00	Working Dinner dengan KBRI Astana	
Monday, 16 September 2024		
Morning	Breakfast	
10.00	Kunjungan Budaya : - Baiterek (Monumen Nasional Kazakhstan)	Dresscode : Batik
12.00	Lunch	
14.00	Kunjungan ke Astana Hub (Pusat pengembangan digital/startup Kazakhstan)	Dresscode : Batik
18.00	Jamuan makan malam dengan Dubes dan WNI di Wisma Dubes	Dress : Batik
Tuesday, 17 September 2024		
Morning	Breakfast	
09.00-10.30	Pertemuan dan kunjungan dengan Dubes RI Astana dan KBRI Astana	Dress : Formal Suit
11.00	Pertemuan dengan Vice Minister of Trade and Intergration, Mr. Kairat Torebayev	Dress : Formal Suit
12.00	Pertemuan dengan Mazhilis Kazakhstan	Gedung Parlemen
13.00 -14.00	Working Lunch dengan Parlemen	Gedung Parlemen
14.00 -17.00	Kunjungan Budaya : - Ak Orda Presidential Palace - Palace of Peace and Reconciliation - Monument Kazakh Eli	
19.00	Dinner	
Wednesday, 18 September 2024		
Morning	Breakfast	
10.00 - 12.00	Kunjungan ke Pusat Budaya Indonesia	
12.00 - 13.30	Lunch	

13.00 - 14.30	Kunjungan Budaya : - Hazrat Sultan Mosque - National Museum of the Republic of Kazakhstan - Astana Grand Mosque	
Thursday, 19 September 2024		
	Take off menuju Istanbul	
	Tiba di Jakarta	

B. JALANNYA PERTEMUAN

a. Pertemuan dengan Astana *Hub*, pusat pengembangan digital/*startup* Kazakhstan)

Pertemuan tersebut merupakan pembuka dari rangkaian pertemuan dalam agenda kunjungan GKSB DPR RI - Parlemen Kazakhstan di Astana, Kazakhstan. Delegasi berkesempatan berkunjung ke lokasi salah satu industri strategis Kazakhstan yaitu Astana *Hub* dimana CEO, **Magzhan Madiyev**, menjelaskan fungsi utama *Hub* tersebut dalam membangun industri digital/*startup* di Kazakhstan.



Hub yang dibangun pada tahun 2018 bertujuan untuk menyediakan talenta-talenta yang mempunyai kemampuan di bidang IT/digital dari level dasar sampai mahir. Selain itu program jangka panjangnya adalah untuk mentransfer ekonomi tradisional ke ekonomi digital. Mengingat *human capital* sangat penting di bidang IT untuk mendukung program tersebut maka dibentuk *tech orda* yang tugasnya antara lain memberikan dukungan pengembangan IT di sekolah-sekolah yang pendanaannya didukung dari anggaran pemerintah (APBN), institusi sponsor seperti *World Bank* dan swasta. Kedepannya diharapkan komunitas masyarakat yang melek digital akan semakin bertambah dan menyiapkan Kazakhstan masuk dalam komunitas *startup* global. Hal yang menarik setelah terbentuknya *tech orda* tersebut adalah banyak masyarakat yang secara ekonomi sudah mapan dengan pekerjaannya dan berumur sekitar 25 tahun-an seperti dokter, militer yang berubah memilih untuk terjun ke dunia *startup*. Astana *Hub* juga mempunyai program pengiriman 50 orang talenta yang berprestasi ke Silicon Valley setiap tahunnya. Astana *Hub* juga telah melebarkan sayap ke pasar Asia Tengah seperti Uzbekistan, Mongolia, Kyrgyzstan.

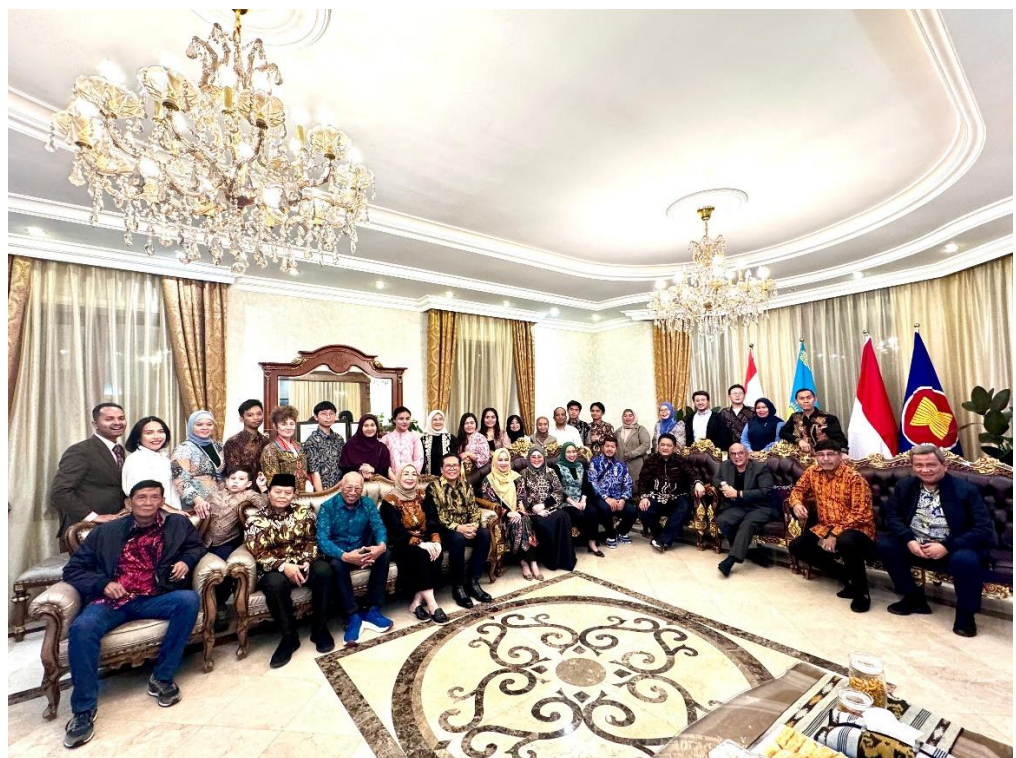


Salah satu delegasi, **Yth. Nurhayati Effendi** menanyakan peluang untuk mengirim para talenta yang tertarik untuk mempelajari *startup* ke Kazakhstan. Menanggapi hal tersebut, Astana *Hub* menyambut secara antusias. Bahkan menawarkan pelatihan gratis dan menanggung akomodasi selama 3 bulan. Astana *Hub* menilai Indonesia dengan jumlah penduduknya yang besar merupakan pasar yang sangat potensial dan bertumbuh dalam pengembangan *startup* dan Indonesia dapat menjadi *hub* untuk masuk di pasar Asia Tenggara. Ke depannya sedang dikaji adanya *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Indonesia dan Kazakhstan terkait digital *startup*.



b. Working Dinner dengan Duta Besar RI dan WNI di Astana, Kazakhstan

Dalam kunjungan, Delegasi GKSB DPR RI juga telah bertatap muka dengan para WNI di Astana, Kazakhstan di Wisma Duta Besar RI. Para anggota delegasi berdiskusi dan memperoleh masukan dari para WNI yang dengan berbagai bidang aktivitas seperti *spa therapist*, pendidikan (PPI dan pengajar), pertambangan, dan ibu rumah tangga.





Beberapa disampaikan kendala yang dirasakan oleh para WNI selama berada di Kazakhstan, dimana salah satunya ada kesempatan beasiswa LPDP ke Kazakhstan, kemudahan di imigrasi bandara Soekarno Hatta saat WNI pulang ke Indonesia. Kendala hubungan antar kedua negara antara lain belum adanya kebijakan bebas visa bagi warga Kazakhstan apabila berkunjung ke Indonesia, sehingga jumlah wisatawan Kazakhstan yang ke Indonesia tidak sebesar ke Thailand.

Duta Besar **Fadjoel Rachman** menyampaikan bahwa serangkaian kegiatan Delegasi GKSB DPR RI di Astana tentunya semakin menegaskan betapa luasnya potensi hubungan bilateral kedua negara yang dapat terus digali seperti ekonomi, perdagangan, investasi, pariwisata dan digital. Dukungan diplomasi parlemen melalui kunjungan kerja juga sangat penting artinya tak hanya bagi pemajuan hubungan bilateral, tetapi juga hubungan *people-to-people* Indonesia-Kazakhstan.

c. Pertemuan dengan *Vice Minister of Trade and Integration*, Mr. Kairat Torebayev

Pada tanggal 17 September, delegasi yang terdiri dari anggota DPR perwakilan lintas fraksi dan komisi tersebut telah bertemu dan berdialog dengan Wakil Menteri Perdagangan Kazakhstan, **Yth. Kairat Torebayev**.

Pertemuan ini memiliki nilai strategis bagi peningkatan hubungan bilateral antara Indonesia dengan Kazakhstan, dalam kerangka menjaga dan memajukan hubungan diplomatik, persahabatan, dan kerja sama Indonesia-Kazakhstan. Khususnya dalam hal perdagangan. Peningkatan perdagangan penting bagi Indonesia dan Kazakhstan, terutama dalam konteks pasang surut ekonomi global yang serba tidak pasti.

Dalam dialog, kedua pihak menyepakati peran vital bebas visa bagi WN Kazakhstan ke Indonesia dan *direct flight* (penerbangan langsung) dari Kazakhstan ke Indonesia dalam mendorong nilai perdagangan, investasi dan

pariwisata yang lebih besar di antara kedua negara. Telah pula dibahas peluang kerja sama di bidang minyak bumi, pengembangan *refinery*, dan *medical tourism* dalam perspektif perdagangan.



Delegasi Indonesia menegaskan nilai bilateral di bidang perdagangan yang sangat signifikan mencapai hampir 350 juta USD di tahun 2023, angka investasi dari Kazakhstan ke Indonesia yang telah mencapai 2 juta USD di bulan Januari - Juni 2024, serta angka wisatawan dari Kazakhstan ke Indonesia sebanyak 11 ribu wisatawan lebih dari Januari - Juli 2024 melebihi angka sebelum pandemi Covid-19.



Hubungan bilateral kedua negara juga meningkat dalam sektor-sektor lainnya, termasuk potensi ekspansi pada bidang minyak dan gas, pertambangan, tekstil, pengolahan kayu, makanan, dan pertanian.

Disisi lain, hubungan bilateral kedua negara berkembang pesat dalam 30 tahun terakhir di mana kedua pemimpin negara, parlemen, pejabat pemerintah, kalangan bisnis dan masyarakat kedua negara, sudah sering saling mengunjungi. Kazakhstan merupakan mitra perdagangan penting bagi Indonesia di Asia Tengah, demikian sebaliknya, Indonesia adalah mitra politik dan ekonomi utama Kazakhstan di Asia Tenggara.

Perjanjian Kerjasama tentang Promosi dan Perlindungan Bersama atas Penanaman Modal yang saat ini sudah memasuki putaran kedua proses negosiasi, sebagai hal yang penting bagi peningkatan perdagangan kedua negara kedepan.

Delegasi berkesempatan memberikan masukan bagi pemerintah agar Perjanjian Kerjasama tersebut dapat segera difinalisasi, mengingat pentingnya kedudukan perjanjian itu bagi hubungan bilateral kedua negara. Dimana perjanjian itu nantinya akan berperan memberikan perlindungan dan kepastian hukum baik bagi investor Kazakhstan di Indonesia maupun pelaku usaha Indonesia yang berniat berinvestasi di Kazakhstan.

d. Pertemuan dengan Mazhilis Kazakhstan

Di hari yang sama, Delegasi GKSB DPR RI telah berinteraksi dengan mitra parlemen Grup Bilateral Indonesia - Kazakhstan di Mazhilis (parlemen majelis rendah) Kazakhstan. Pertemuan dalam format dialog resmi dan dilanjutkan dengan *working lunch* tersebut berlangsung produktif, hangat dan bersahabat.



Kedua parlemen menggarisbawahi urgensi mendorong finalisasi dan penandatanganan beberapa perjanjian penting antara lain perjanjian perdagangan bebas Indonesia dan *Eurasian Economic Union* (EEU), perjanjian bilateral promosi dan perlindungan investasi, serta perjanjian bilateral penghindaran pajak berganda.



Ketua Delegasi I **Wayan Sudirta** menyampaikan bahwa Kazakhstan merupakan sahabat strategis bagi Indonesia. Harapan beliau agar perjanjian-perjanjian tersebut segera difinalisasi oleh pemerintah kedua negara sehingga bisa lebih banyak lagi pelaku usaha Indonesia berdagang, berinvestasi dan berwisata di Kazakhstan, begitu juga sebaliknya.





Lebih lanjut disampaikan bahwa Indonesia baru saja menyelesaikan Pemilihan Umum Presiden dan juga Pemilihan Umum Legislatif. Delegasi optimis bahwa dibawah pemerintahan baru nanti, dengan pengawasan dari parlemen, hubungan bilateral antara Indonesia dengan Kazakhstan akan semakin meningkat. Terutama di bidang-bidang yang strategis dan penting bagi kedua negara, seperti politik dan keamanan; kerja sama ekonomi, termasuk peningkatan perdagangan, investasi dan pariwisata; kerja sama sosial budaya dan konsuler; di bidang transportasi dan konektivitas, pertambangan dan energi, serta digital dan ekonomi kreatif.

Sebagai ekonomi terbesar di Kawasan Asia Tengah, Kazakhstan memiliki posisi yang sangat penting bagi Indonesia, sebagai pintu masuk ke Asia Tengah, Uni Eropa, Rusia dan Kaukasus. Sejalan dengan hal tersebut Pembentukan GKSB DPR RI – Parlemen Kazakhstan, diharapkan tidak hanya dapat berperan aktif dalam membangun persahabatan dan kerja sama antara kedua parlemen, namun lebih jauh dapat menjadi jembatan antara rakyat kedua negara dalam rangka *people-to-people relation*. Mengingat bahwa parlemen adalah lembaga resmi yang mewakili rakyat.

Disamping itu, Parlemen kedua negara juga dapat saling bertukar pandangan dan pengalaman khususnya terkait fungsi-fungsi keparlemenan serta dapat berkontribusi mempromosikan relasi dan kerja sama kedua negara di sektor-sektor potensial yaitu investasi dan perdagangan, pariwisata, pertukaran budaya dan pendidikan.

People-to-people relation dari kedua negara sangat strategis terutama untuk mempromosikan sektor pariwisata. *People-to-people relation* juga bermanfaat dalam upaya saling mengenal dan menghormati terkait sejarah, sosial dan budaya kedua negara.

Parlemen kedua negara juga dapat saling bertukar pandangan dan pengalaman khususnya terkait fungsi-fungsi keparlemenan serta dapat berkontribusi mempromosikan relasi dan kerja sama kedua negara di sektor-sektor potensial yaitu investasi dan perdagangan, pariwisata, pertukaran budaya dan pendidikan.

Delegasi juga mendorong agar DPR RI dan Parlemen Kazakhstan dapat menjalin kerja sama dan saling mendukung di pelbagai forum parlemen global dan kawasan seperti di *Inter-Parliamentary Union (IPU)*, *Parliamentary Union of OIC Countries (PUIC)* dan juga *Asian Parliamentary Assembly (APA)*.

Menandai komitmen kerja sama dan indahnya persahabatan kuat kedua negara, dua anggota parlemen yang juga penyanyi kondang masing-masing negara yaitu Bapak Harvey Malaihollo (DPR RI) dan Bapak Anas Bakkozhayev (Mazhilis Kazakhstan), telah berduet menyenandungkan lagu "*What a Wonderful World*". Bapak Malaihollo juga menyanyikan lagu Indonesia Pusaka bersama delegasi DPR RI yang diapresiasi oleh Delegasi parlemen Kazakhstan yang hadir.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Melalui kunjungan ke Astana, Kazakhstan dalam menghadiri pertemuan dengan Parlemen Kazakhstan dan Kementerian Perdagangan Kazakhstan, Delegasi perlu segera mendorong pemerintah untuk menfinalisasi perjanjian perdagangan bebas Indonesia dan *Eurasian Economic Union (EEU)*, perjanjian bilateral promosi dan perlindungan investasi, serta perjanjian bilateral penghindaran pajak berganda.
2. Delegasi GKSB DPR RI juga mendapat wawasan dan informasi lebih lanjut mengenai strategi atau tindakan yang dilaksanakan oleh Parlemen Kazakhstan untuk menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh dunia saat ini.
3. Pentingnya Indonesia dan Kazakhstan, termasuk parlemennya untuk memperkuat kerja sama dalam berbagai bidang, tak terkecuali perdagangan, investasi dan budaya dan mendorong peran vital bebas visa bagi WN Kazakhstan ke Indonesia.

B. SARAN

1. Penguatan kerjasama antar parlemen yang dapat dilakukan melalui mekanisme lanjutan yang lebih formal dengan terwujudnya *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Parlemen Indonesia-Kazakhstan. Dengan adanya MoU, kedua parlemen diharapkan dapat lebih terlibat secara detail untuk dialog, peningkatan kapasitas, saling berbagi dan bekerjasama dalam isu-isu konkret yang memperkuat hubungan dan kontak antar bangsa (*people-to-people contact*).
2. GKSB DPR RI - Parlemen Kazakhstan untuk menjalin komunikasi lebih intens dengan pihak pemerintah, termasuk Kementerian Luar Negeri dan kementerian terkait lainnya untuk mencapai keberhasilan Indonesia dalam diplomasi luar negeri.
3. Anggota GKSB DPR RI sesuai bidang komisinya dapat mensosialisasikan hasil-hasil kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Kazakhstan ini terutama kepada Komisi terkait di DPR.

IV. KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil-hasil persidangan sebagai berikut:

- 1) *Term of Reference*
- 2) Surat Tugas
- 3) Unggahan Sosial Media :
 - https://www.instagram.com/p/DAGgJx8y7ZPI?img_index=1
 - https://www.instagram.com/p/DAGgYLLyEKYI?img_index=1
 - https://www.instagram.com/p/DAGgllsSn40I?img_index=1
 - https://www.instagram.com/p/DAGhANjyeKWl?img_index=1

V. KATA PENUTUP

Demikianlah Laporan Delegasi GKSB DPRRI-Parlemen Kazakhstan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kinerja para delegasi pada kunjungan dan pertemuan bilateral yang dilaksanakan di Astana, Kazakhstan pada tanggal 14 - 20 September 2024.

Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, September 2024

a.n. Delegasi
Ketua Delegasi



I Wayan Sudirta

A - 238



LAMPIRAN

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**



**Pertemuan Delegasi GKSBR DPR RI - Parlemen Kazakhstan dengan
KBRI dan WNI di Astana**
Senin, 16 September 2024

www.ksap.dpr.go.id [bksapdpr](#) [@bksapdpr](#) [@bksapdpr](#) [bksapdpr](#)

bksapdpr and indonesiainnursultan

bksapdpr Pada tanggal 16 September, Delegasi GKSBR DPR RI mempunyai kesempatan untuk bertatap muka dengan jajaran KBRI dan para WNI di Astana, Kazakhstan di wisma Duta Besar RI. Delegasi banyak memperoleh masukan dari para WNI yang berasal dari berbagai bidang aktivitas seperti spa therapist, PPI dan pengajar, pertambangan, dan ibu rumah tangga. Jumlah WNI di Astana sekitar 175 orang.

Dubes RI untuk Kazakhstan menyampaikan bahwa Kazakhstan yang merupakan negara terkaya di Asia Tengah dengan sumber kekayaan dari minyak, mineral dan perdagangan dan hubungan bilateral yang sangat baik antar kedua negara dapat menciptakan peluang kerjasama yang lebih besar pada sektor ekonomi, investasi, perdagangan, pariwisata dan digital. Lebih lanjut disampaikan pula bahwa dukungan diplomasi parlemen sangat penting artinya tak hanya bagi kemajuan hubungan bilateral, tetapi juga hubungan people-to-people Indonesia-Kazakhstan.

#diplomasiarlemen #bilateral DPR
1w See translation

7 likes
September 29

Add a comment... Post

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**



**Kunjungan BKSAP bertemu CEO Astana Hub
di Kazakhstan**
Senin, 16 September 2024

www.ksap.dpr.go.id [bksapdpr](#) [@bksapdpr](#) [@bksapdpr](#) [bksapdpr](#)

bksapdpr

bksapdpr Delegasi berkesempatan berkunjung ke salah satu industri strategis Kazakhstan yaitu Astana Hub dan bertemu dengan CEO Astana Hub (16/9/24), Mr. Magzhan Madiyev, yang menjelaskan fungsi utama Hub tersebut dalam membangun industri digital/startup di Kazakhstan.

Industri startup di Kazakhstan mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan tujuan untuk mentransfer ekonomi tradisional ke ekonomi digital dengan merekrut dan menyediakan talenta-talenta yang mempunyai keahlian dibidang digital dari mulai basic sampai ahli.

Selain itu juga menyiapkan talenta-talenta Kazakhstan untuk masuk dalam komunitas startup global. Hal tersebut juga memperoleh dukungan penuh dari pemerintah Kazakhstan dimana salah satunya dengan memberikan pengembangan IT disekolah-sekolah dan mengirim perwakilan setiap tahun ke Silicon Valley.

Peluang kerjasama dibidang tersebut juga sangat terbuka bagi startup Indonesia yang berminat belajar dari Kazakhstan. Astana Hub menawarkan pelatihan gratis selama 3 bulan karena melihat potensi pasar di Indonesia yang sangat bertumbuh dan besar dan Indonesia dapat menjadi jembatan untuk menjangkau peluang yang lebih besar di Asia Tenggara. Sehingga perlu dipertimbangkan adanya MoU antara Indonesia-Kazakhstan di bidang digital startup.

#diplomasiarlemen #bilateral DPR
Edited · 1w See translation

4 likes
September 29

Add a comment... Post

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**



**Delegasi GKSB Kazakhstan bertemu
dengan Wakil Menteri Perdagangan Kazakhstan**

Selasa, 17 September 2024

www.ksap.dpr.go.id

bksapdpr @bksapdpr @bksapdpr bksapdpr

bksapdpr

Pada tanggal 17 September, delegasi GKSB Kazakhstan telah bertemu dan berdialog dengan Wakil Menteri Perdagangan Kazakhstan, Bapak Kairat Torebayev.

Kedua pihak menyepakati peran vital bebas visa bagi WN Kazakhstan ke Indonesia dan direct flight (penerbangan langsung) dari Kazakhstan ke Indonesia dalam mendorong nilai perdagangan, investasi dan pariwisata yang lebih besar di antara kedua negara. Dibahas pula peluang kerja sama di bidang minyak bumi, pengembangan refinery, dan medical tourism dalam perspektif perdagangan.

Delegasi Indonesia menegaskan nilai bilateral di bidang perdagangan yang sangat signifikan mencapai hampir 350 juta USD di tahun 2023, angka investasi dari Kazakhstan ke Indonesia yang telah mencapai 2 juta USD di bulan Januari-Juni 2024, serta angka wisatawan dari Kazakhstan ke Indonesia sebanyak 11 ribu wisatawan lebih dari Januari-Juli 2024 melebihi angka sebelum pandemi Covid 19.

#diplomasiiparlemen #bilateralidpr

1w See translation

8 likes
September 29

Add a comment...

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**



**Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Kazakhstan berdialog
dengan mitra parlemen Grup Bilateral Indonesia-Kazakhstan
di Mazhilis Kazakhstan.**

Selasa, 17 September 2024

www.ksap.dpr.go.id

bksapdpr @bksapdpr @bksapdpr bksapdpr

bksapdpr and iya_juwita

Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Kazakhstan melakukan dialog dengan mitra parlemen Grup Bilateral Indonesia-Kazakhstan di Mazhilis (parlemen majelis rendah) Kazakhstan. Kedua parlemen menggarisbawahi urgensi mendorong finalisasi dan penandatanganan beberapa perjanjian penting antara lain perjanjian perdagangan bebas Indonesia dan Eurasian Economic Union (EEU), perjanjian bilateral promosi dan perlindungan investasi, serta perjanjian bilateral penghindaran pajak berganda (17/9).

Ketua Delegasi berharap agar perjanjian-perjanjian tersebut segera difinalisasi oleh pemerintah kedua negara sehingga bisa lebih banyak lagi pelaku usaha Indonesia berdagang, berinvestasi dan berwisata di Kazakhstan, karena Kazakhstan merupakan salah satu mitra strategis bagi Indonesia.

Pertemuan yang dilanjutkan dengan working lunch tersebut berlangsung produktif, hangat dan bersahabat. Menandai komitmen kerja sama dan indahnya persahabatan kuat kedua negara, dua anggota parlemen yang juga penyanyi kondang masing-masing negara yaitu Bapak Harvey Malihollo (DPR RI) dan Bapak Anas Bakkozhayev (Mazhilis Kazakhstan), telah berduet menyenandungkan lagu "What a Wonderful World".

#diplomasiiparlemen #bilateralidpr

1w See translation

zainu_ddin6 Minum susu di campur perment.sedandung lagu menyandingkan kedua parlemen

1w Reply

48 likes
September 29

Add a comment...



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

SURAT TUGAS

NOMOR : 26/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.05/2019 Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri.
3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
- Untuk** : Melakukan perjalanan dinas ke Astana (Negara Kazakhstan) dalam rangka Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Kazakhstan selama 7 hari terhitung mulai tanggal **14 September 2024** sampai dengan tanggal **20 September 2024**. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.



02887.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 26/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA ANGGOTA

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	I WAYAN SUDIRTA, S.H., M.H.	A-233	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
2.	HARVEY B. MALAIHOLLO	A-264	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
3.	H. YADI SRIMULYADI	A-165	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
4.	DONY MARYADI OEKON, S.T.	A-176	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
5.	Ir. H.M. RIDWAN HISJAM	A-317	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
6.	ROBERTH ROUW	A-405	Anggota DPR RI	Fraksi Partai NasDem
7.	Hj. LISDA HENDRAJONI, S.E., MMTr.	A-354	Anggota DPR RI	Fraksi Partai NasDem
8.	Hj. RATNA JUWITA SARI, S.E., M.M.	A-046	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa
9.	Dr. H. M. HIDAYAT NUR WAHID, M.A.	A-424	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
10.	H. MUHAMMAD RIZAL, S.H., M.St.	A-510	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Amanat Nasional
11.	Hj. NURHAYATI	A-465	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Persatuan Pembangunan

- Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 14 September 2024 pukul 21.50 WIB dan tiba pukul 17.30 Waktu Kazakhstan tanggal 15 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 15 jam 55 menit (100%)
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 15 September s.d 18 September 2024 (100%)
- Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 19 September 2024, pukul 18.20 waktu Kazakhstan dan tiba pukul 17.35 WIB tanggal 20 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 17 jam 35 menit (100%)



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 26/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA SEKRETARIAT

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.	197206221999032001	KEPALA BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL Gol. IV	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL
2.	Ahmadi	197803172008101001	Pengolah Data dan Informasi Gol. II	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA ORGANISASI REGIONAL

- Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 14 September 2024 pukul 21.50 WIB dan tiba pukul 17.30 Waktu Kazakhstan tanggal 15 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 15 jam 55 menit (40%)
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 15 September s.d 18 September 2024 (100%)
- Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 19 September 2024, pukul 18.20 waktu Kazakhstan dan tiba pukul 17.35 WIB tanggal 20 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 17 jam 35 menit (40%)



02887.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 26/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA PIHAK LAIN

Waktu Perjalanan Pergi :
Waktu Pelaksanaan Kegiatan :
Waktu Perjalanan Pulang :



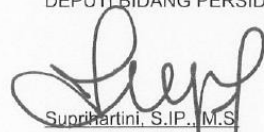
02887.2024



Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini beserta Uang Representasi sebesar 2000 USD dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2024 dengan Mata Anggaran Kegiatan: 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah Peningkatan peran diplomasi parlemen dan peningkatan kerja sama Bilateral DPR RI dengan Negara Kazakhstan melalui dialog dan kerja sama antar kedua parlemen.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Pimpinan DPR RI.

Jakarta, 16 Agustus 2024
a.n Pimpinan DPR RI
DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN



Suprihartini, S.IP., M.S.
NIP. 197101061990032001


Tembusan :

1. Pimpinan DPR RI
2. Sekretaris Jenderal
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur







Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Telp.:+6221-5717515; Fax.: +6221-5715517

 ksbbksap@dpr.go.id

 www.dpr.go.id

  [@bksapdpr](https://twitter.com/bksapdpr)   [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)